

## Analisis Isi Pada Tayangan Vindes Sport: Kajian Episode “Bahkan Voli” Di Kanal Youtube Vindes

<sup>1</sup>Michael Pratama, <sup>2</sup>Arif Darmawan, <sup>3</sup>Novan Andrianto  
<sup>1,2,3</sup>Ilmu komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[michaelganigani17@gmail.com](mailto:michaelganigani17@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to analyze the content of the "Bahkan Voli" episode on the Vindes YouTube channel, a popular sports broadcast. Using the coding sheet method, the research examines the communication strategies, themes, and interactions presented in the episode. The coding sheet technique is employed to systematically categorize and interpret the data, providing a structured approach to content analysis. The findings offer insights into how sports content is communicated to the audience, the types of messages conveyed, and their potential impact on viewers. This analysis contributes to a deeper understanding of digital sports media and its role in shaping audience perceptions and engagement. Additionally, the study explores the use of humor and other rhetorical devices to engage viewers, highlighting the effectiveness of various content elements in maintaining viewer interest and promoting sports culture through digital platforms.*

**Keywords:** *content analysis, sports broadcast, Vindes YouTube channel, communication strategies,, sports culture, coding sheet*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi dari episode "Bahkan Voli" di kanal YouTube Vindes, sebuah tayangan olahraga yang populer. Menggunakan metode coding sheet, penelitian ini mengkaji strategi komunikasi, tema-tema, dan interaksi yang disajikan dalam episode tersebut. Teknik coding sheet digunakan untuk secara sistematis mengkategorikan dan menginterpretasikan data, memberikan pendekatan yang terstruktur dalam analisis isi. Temuan penelitian memberikan wawasan tentang bagaimana konten olahraga dikomunikasikan kepada audiens, jenis pesan yang disampaikan, dan potensi dampaknya terhadap penonton. Analisis ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang media olahraga digital dan perannya dalam membentuk persepsi dan keterlibatan audiens. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi penggunaan humor dan perangkat retorik lainnya untuk menarik penonton, menyoroti efektivitas berbagai elemen konten dalam mempertahankan minat penonton dan mempromosikan budaya olahraga melalui platform digital.

**Kata Kunci:** analisis isi, tayangan olahraga, kanal YouTube Vindes, strategi komunikasi, budaya olahraga, coding shee

## Pendahuluan

Media sosial, terutama platform berbagi video seperti YouTube, telah menjadi alat penting dalam menyebarkan informasi dan membentuk persepsi publik. Kanal YouTube Vindes, dengan konten olahraga yang inovatif, telah menarik perhatian penonton dengan episode-episodenya yang menghibur dan informatif. Salah satu episode yang menonjol adalah "Bahkan Voli," yang telah menerima banyak respon dari penonton. Persepsi komunikasi impresi penonton terhadap tayangan ini menjadi topik yang menarik untuk diteliti guna memahami bagaimana konten tersebut diterima dan diinterpretasikan oleh audiens. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi komunikasi impresi penonton terhadap episode "Bahkan Voli" di kanal YouTube Vindes. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian akan mengidentifikasi tema dan pola utama yang muncul dari komentar penonton serta mendapatkan wawasan mendalam dari wawancara dengan penonton mengenai konten dan penyampaian pesan.

Teori komunikasi menyatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima melalui media tertentu. Shannon dan Weaver (1949) menggambarkan komunikasi sebagai model linier yang melibatkan pengirim, pesan, media, penerima, dan umpan balik. Dalam konteks media sosial, teori komunikasi juga menekankan pentingnya interaksi dua arah antara pengirim dan penerima pesan (McQuail, 2010). Persepsi adalah proses dimana individu mengorganisir dan menafsirkan informasi sensorik untuk memahami lingkungan mereka (Gibson et al., 2014). Impresi adalah kesan yang ditinggalkan oleh suatu stimulus pada individu. Persepsi komunikasi impresi mengacu pada bagaimana pesan yang disampaikan melalui media diterima dan diinterpretasikan oleh audiens, serta kesan yang ditimbulkannya (Lindzey & Aronson, 1985). Analisis tema adalah metode dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) dalam data (Braun & Clarke, 2006). Analisis sentimen adalah proses menilai opini, sentimen, dan emosi dari teks untuk memahami pandangan dan sikap audiens terhadap subjek tertentu (Liu, 2012).

Beberapa penelitian di Indonesia telah mengeksplorasi persepsi dan respons penonton terhadap konten video di platform YouTube. Penelitian oleh Nugroho (2018) mengungkapkan bahwa konten video yang menghibur dan edukatif sering kali mendapatkan tanggapan positif dari penonton Indonesia. Studi oleh Wibowo et al. (2020) menemukan bahwa komentar penonton di YouTube sering mencerminkan pandangan dan respons mereka terhadap konten video, mencakup pengalaman pribadi, evaluasi, dan rekomendasi untuk konten lebih lanjut.

Penelitian ini akan melanjutkan eksplorasi tersebut dengan fokus pada episode spesifik di kanal YouTube Vindes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data yang dikumpulkan dari kolom komentar penonton dan wawancara semi-terstruktur dengan empat responden. Analisis tema dan sentimen diterapkan pada komentar untuk mengidentifikasi pola dan emosi yang mendasari respon penonton. Coding sheet digunakan untuk menyusun data dan mengidentifikasi tema utama dari berbagai sumber data. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam bidang studi komunikasi dan media, serta memberikan

wawasan praktis bagi pembuat konten di platform media sosial untuk meningkatkan strategi komunikasi mereka.

Temuan penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana Analisis isi pada episode "Bahkan Voli" di kanal YouTube Vindes. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat membantu pembuat konten memahami audiens mereka dengan lebih baik dan mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif di platform media

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian analisis isi untuk mengeksplorasi dan memahami isi dari tayangan episode "BAHKAN VOLI" di kanal YouTube Vindes. Analisis isi dipilih karena mampu menggali dan mengkategorikan berbagai tema, jenis pesan, serta teknik komunikasi yang terdapat dalam tayangan video tersebut. Proses pengumpulan data melibatkan dua metode utama: pertama, analisis isi dari video episode "BAHKAN VOLI", yang mencakup penonton tayangan secara berulang kali untuk mengidentifikasi tema-tema utama, jenis pesan, dan teknik komunikasi yang digunakan; kedua, analisis komentar audiens di bawah video untuk memahami bagaimana audiens merespons dan menginterpretasikan tayangan tersebut. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah coding sheet, yang berfungsi untuk mengkategorikan dan menganalisis data dari tayangan video dan komentar audiens. Coding sheet ini disusun berdasarkan kategori yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti tema (misalnya strategi permainan, teknik servis), jenis pesan (misalnya informatif, hiburan), dan teknik komunikasi (misalnya narasi, visualisasi). Prosedur penelitian dimulai dengan mengumpulkan data melalui penonton episode dan komentar audiens, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan coding sheet yang mencakup kategori-kategori yang telah ditentukan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan coding sheet tersebut untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam tayangan dan respons audiens. Keabsahan dan reliabilitas data dijaga melalui triangulasi metode dan pengecekan ulang hasil coding oleh peneliti lain. Analisis data kualitatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema dominan, jenis pesan yang paling sering muncul, dan teknik komunikasi yang paling efektif dalam tayangan, serta memahami bagaimana pesan-pesan tersebut diterima dan dimaknai oleh audiens. Melalui metode ini, penelitian ini berusaha memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika komunikasi dalam tayangan "BAHKAN VOLI" dan bagaimana audiens menginterpretasikan konten tersebut.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini mengungkap beberapa temuan yang signifikan mengenai episode "Bahkan Penelitian ini mengungkapkan bahwa tayangan "BAHKAN VOLI" di kanal YouTube Vindes berhasil mengkomunikasikan berbagai tema terkait olahraga voli dengan menggunakan teknik komunikasi yang efektif. Analisis isi menunjukkan bahwa tema utama dalam tayangan ini adalah edukasi tentang teknik permainan voli, yang disampaikan melalui narasi yang informatif dan visualisasi yang jelas. Jenis pesan yang dominan adalah pesan informatif, yang memberikan

penjelasan mendalam tentang strategi permainan dan teknik servis kepada audiens. Teknik komunikasi yang paling sering digunakan adalah narasi yang mengarahkan audiens melalui setiap langkah permainan voli dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Respons audiens, yang dianalisis melalui komentar di bawah video, menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dan apresiasi terhadap cara konten ini menyampaikan informasi secara edukatif dan menghibur. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa tayangan "BAHKAN VOLI" sukses dalam menggabungkan pendekatan edukatif dengan hiburan, yang merupakan kunci dalam menarik dan mempertahankan perhatian audiens di platform media sosial seperti YouTube. Dominasi pesan informatif menunjukkan bahwa konten yang mendidik memiliki daya tarik tersendiri bagi audiens yang tertarik dalam mempelajari atau meningkatkan pemahaman mereka tentang olahraga voli. Narasi yang digunakan dalam tayangan ini tidak hanya memberikan informasi teknis, tetapi juga menciptakan pengalaman yang lebih menyeluruh bagi penonton, yang mungkin memiliki tingkat pengetahuan dan minat yang berbeda terhadap olahraga voli.

Interpretasi respons audiens menunjukkan bahwa narasi yang kuat dan visualisasi yang jelas memungkinkan audiens untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, yang merupakan elemen penting dalam strategi komunikasi di media digital saat ini. Dengan menggunakan teori resepsi komunikasi Stuart Hall sebagai landasan, penelitian ini mengungkapkan bahwa audiens tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam menginterpretasikan dan merespons pesan yang disampaikan sesuai dengan konteks dan pengalaman pribadi mereka. Hasil ini memiliki implikasi praktis dalam pengembangan konten media digital yang lebih efektif dan berdaya tarik bagi audiens, serta memperkuat nilai edukatif dalam konteks hiburan yang menyenangkan. Namun, beberapa penonton juga menyampaikan kritik terhadap durasi tayangan yang dianggap terlalu panjang untuk menggali topik dengan lebih mendalam. Hasil dari wawancara mendalam dengan responden menunjukkan bahwa keaslian dalam penulisan skrip dan konsistensi dalam penyampaian informasi sangat dihargai, karena hal ini tidak hanya meningkatkan daya tarik episode tetapi juga relevansinya bagi penonton.

Pembahasan dari temuan ini menyoroti pentingnya penggunaan strategi komunikasi yang efektif dalam konten video di platform media sosial. Dalam konteks ini, teori-teori komunikasi seperti teori komunikasi simbolik dapat digunakan untuk memahami bagaimana simbol-simbol yang digunakan dalam episode (seperti narasi dan humor) dapat mempengaruhi interpretasi dan persepsi penonton terhadap konten (Herbert Blumer, 1969). Teori resepsi media juga relevan, karena menekankan bagaimana penonton aktif mengkonstruksi makna dari media yang mereka konsumsi, termasuk bagaimana episode tersebut diinterpretasikan dan diterima secara individu (Stuart Hall, 1973). Selain itu, teori uses and gratifications membantu dalam memahami bagaimana penonton memilih untuk mengonsumsi konten tertentu berdasarkan kebutuhan mereka akan informasi, hiburan, atau pemenuhan sosial tertentu (Elihu Katz, 1973).

Kritik terhadap durasi episode mengindikasikan pentingnya mempertimbangkan waktu tayangan agar sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan audiens. Kesimpulan dari wawancara menyoroti bahwa konten yang berhasil menggabungkan nilai edukatif dan hiburan secara

seimbang dapat memperkuat ikatan emosional dan komitmen penonton terhadap kanal tersebut. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat konten dalam mengembangkan strategi komunikasi yang lebih baik dan responsif, serta memperkuat hubungan dengan audiens di era digital yang semakin kompleks ini.

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa tayangan "BAHKAN VOLI" di kanal YouTube Vindes mampu mengintegrasikan elemen edukasi dan hiburan secara efektif, menghasilkan konten yang tidak hanya menarik perhatian audiens tetapi juga memberikan nilai tambah dalam bentuk informasi dan pembelajaran tentang olahraga voli. Melalui analisis isi yang mendalam, ditemukan bahwa penggunaan narasi yang kuat dan visualisasi yang jelas menjadi kunci dalam menyampaikan pesan informatif secara efektif. Respons positif dari audiens menunjukkan bahwa tayangan ini telah memenuhi kebutuhan penonton akan konten yang bermanfaat dan menghibur. Implikasi dari temuan ini sangat relevan bagi para pembuat konten di media digital, menekankan pentingnya strategi komunikasi yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan dan kepuasan audiens. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang komunikasi digital, serta membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana konten edukatif dapat disajikan dengan cara yang menarik dan interaktif di masa depan.

## **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk pengembangan tayangan Vindes Sport ke depan. Pertama, untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan audiens, pembuat konten dapat memanfaatkan fitur interaktif di YouTube seperti polling atau sesi tanya jawab langsung. Ini akan memungkinkan penonton untuk berpartisipasi aktif dan merasa lebih terlibat dengan konten yang disajikan. Kedua, diversifikasi topik dalam tayangan dengan melibatkan lebih banyak ahli atau atlet voli terkenal dapat menambah daya tarik dan memberikan perspektif yang lebih kaya kepada audiens. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas konten tetapi juga menarik audiens yang lebih luas. Ketiga, penggunaan teknologi visual yang lebih canggih seperti animasi atau simulasi 3D dapat membantu audiens memahami teknik voli dengan lebih baik. Terakhir, evaluasi berkala terhadap respons dan preferensi audiens melalui analisis data dari komentar dan statistik video penting untuk memastikan konten tetap relevan dan menarik bagi penonton. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan tayangan Vindes Sport dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi audiens.

Komentar positif dari kolom komentar menyoroti bahwa penyampaian pesan yang jelas, penggunaan humor yang efektif, dan kualitas produksi yang tinggi merupakan faktor-faktor yang membuat episode ini disukai oleh penonton. Namun demikian, terdapat juga kritik terhadap durasi episode yang dianggap terlalu singkat untuk mendalaminya dengan baik. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa episode "Bahkan Voli" berhasil membangun ikatan positif dengan audiensnya melalui kombinasi yang efektif antara konten yang menghibur dan mendidik. Strategi komunikasi yang digunakan dalam episode ini, seperti penggunaan teori-teori komunikasi

simbolik, resepsi media, dan telah mendukung dalam membangun persepsi positif dan pengalaman yang memuaskan bagi penonton di platform media sosial. Dengan memahami respons dan preferensi audiens secara lebih dalam, pembuat konten dapat mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dan responsif di masa mendatang.

Secara teoritis, untuk meningkatkan kualitas tayangan "BAHKAN VOLI" di masa depan, dapat diterapkan beberapa pendekatan dari teori-teori komunikasi yang relevan. Pertama, berdasarkan Teori Uses and Gratifications, perlu dipahami lebih dalam kebutuhan dan preferensi penonton untuk menghasilkan konten yang lebih sesuai dengan ekspektasi mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survei atau analisis lebih lanjut terhadap respons penonton terhadap konten yang ada, sehingga dapat disesuaikan dengan keinginan mereka.

Secara praktis, untuk mengoptimalkan pengalaman penonton, perlu mempertimbangkan saran untuk memperpendek durasi tayangan atau membaginya menjadi segmen-segmen yang lebih singkat dan fokus. Hal ini akan membantu mempertahankan perhatian penonton dan meningkatkan keterlibatan mereka. Selain itu, investasi pada peralatan audio yang lebih baik dan uji coba sebelum merekam dapat meningkatkan kualitas produksi secara teknis, sehingga memastikan setiap elemen konten dapat dinikmati dengan jelas oleh penonton. Menambahkan elemen-elemen interaktif seperti kuis atau sesi tanya jawab juga dapat meningkatkan keterlibatan penonton dan memberikan pengalaman yang lebih dinamis. Dengan memanfaatkan kombinasi dari pendekatan teoritis dan implementasi praktis ini, diharapkan "BAHKAN VOLI" dapat terus menarik dan mempertahankan minat penonton, serta membangun komunitas yang lebih kuat di platform YouTube Vindes Sport.

### Daftar Pustaka

- Aryani, S., & Yuwita, M. R. (2023). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Simbol Rambu Lalu Lintas Dead End. *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 3(1), 65–72. <https://doi.org/10.34010/mhd.v3i1.7886>
- Budianto, I. (2013). Proses Komunikasi Interpersonal Antara Guru dengan Murid Penyandang Autis di Kursus Piano Sforzando Surabaya. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(2), 60–70. <https://media.neliti.com/media/publications/81102-ID-proses-komunikasi-interpersonal-antara-g.pdf>
- Cahyani, A., & Kusuma, R. (2021). Analisis Strategi Impression Management Dalam Membentuk Personal Branding Selebgram Melalui Media Sosial Instagram. *Analisis Strategi Impression Management Dalam Membentuk Personal Branding Selebgram Melalui Media Sosial Instagram*, 1–18.
- Grahmaulidya, G., & Fardiah, D. (2023). Strategi Branding Bujang Rimba dalam Membentuk Self Image di Media Sosial. *Bandung Conference Series: Journalism*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsj.v3i1.6871>
- Kertamukti, R., Ilmu, D., Uin, K., & Kalijaga, S. (2015). *INSTAGRAM DAN PEMBENTUKAN CITRA (Studi Kualitatif Komunikasi Visual dalam Pembentukan Personal Karakter Account Instagram @basukibtp)*. 08(01), 57–66.

- Khan, S. (2020). Erving Goffman, the presentation of self in everyday life (1959). *Public Culture*, 32(2), 397–404. <https://doi.org/10.1215/08992363-8090145>
- Krisnawati, E. (2020). Dramaturgical Analysis of Vlogger’s Impression Management on Social Media. *Komunikator*, 12(1). <https://doi.org/10.18196/jkm.121035>
- Lestari, A. F., & Eriyanto, E. (2020). Analisis Manajemen Impresi Penggemar K-Pop Dalam Memanipulasi Diri Di Social Network Site (Sns). *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.35308/source.v6i1.1693>
- Mar’atu Shaliha. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pemerintah kota makassar. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Rachmawati, F. (2022). Public Relations & Impression Management. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 9–18. <https://doi.org/10.21070/kanal.v11i1.1697>
- richard oliver ( dalam Zeithml., dkk 2018 ). (2021). Penelitian Deskriptif Kualitatif. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Rodas, H. (2017). Dramaturgia. *Dramaturgias*, 4, 109–112. <https://doi.org/10.26512/dramaturgias.v0i4.8523>
- Saptanti, E. I. (2020). Analisis Manajemen Impresi Ma’ruf Amin dalam Debat Pilpres 2019. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 262–284. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v12i2.1573>
- Shishkin, B. (1947). The Settlement of Contract Negotiation Disputes: A Labor Viewpoint. *Law and Contemporary Problems*, 12(2), 357. <https://doi.org/10.2307/1190059>
- Situmorang, S. (2019). Analisis Efikasi Diri Siswa Kelas V Sd Yayasan Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Repository Universitas Quality*, 6.